

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN YANG EFEKTIF

**Kustoro Budiarta¹, Laila Pebriani², Hikmah Putriana Rambe³, Dipa Regina Pasaribu⁴,
Rachel Uly Crysliana⁵, Damai Lasro Ropaiman Zega⁶**

Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia

Email: kustorobudiarta@unimed.ac.id¹, lailafebriani25@gmail.com²,
hikmahputriana3@gmail.com³, diparegina1@gmail.com⁴,
rachelchryslina2305@gmail.com⁵, damailasrozega@gmail.com⁶

Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya dan mengarahkan seluruh kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam memberikan arahan, tetapi juga oleh penerapan fungsi manajemen yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam mewujudkan kepemimpinan pendidikan yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*literature review*). Data diperoleh melalui penelaahan berbagai artikel ilmiah dan literatur yang relevan dengan manajemen kepala sekolah, kepemimpinan pendidikan, kinerja guru, serta supervisi akademik. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan dari penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen secara terpadu mendukung pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Perencanaan menjadi dasar dalam menetapkan arah dan program sekolah, pengorganisasian mengatur pembagian tugas serta pemanfaatan sumber daya, pelaksanaan mendorong keterlibatan dan kinerja warga sekolah, sedangkan pengawasan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dalam mendukung pengelolaan sekolah yang terarah, meningkatkan kinerja guru, dan memperkuat efektivitas kepemimpinan pendidikan. Dengan demikian, penerapan fungsi manajemen yang sistematis dan berkelanjutan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kepala sekolah menjalankan kepemimpinan pendidikan secara efektif.

Kata kunci: Fungsi Manajemen, Kepala Sekolah, Kepemimpinan Pendidikan, Kepemimpinan Efektif, Studi Kepustakaan

Abstract

School principals play a strategic role in managing educational resources and directing school activities toward the achievement of educational objectives. Effective school leadership is not solely determined by the ability to provide direction, but also by the systematic and continuous implementation of management functions. This article aims to analyze the implementation of school management functions, including planning, organizing, actuating, and controlling, in fostering effective educational leadership. This study employed a qualitative method using a literature review approach. Data were obtained through an examination of relevant scientific articles and literature concerning school management, educational leadership, teacher performance, and academic supervision. The analysis was conducted by identifying, comparing, and synthesizing findings from previous studies. The results indicate that the integrated implementation of management functions supports the effective exercise of school leadership. Planning provides a foundation for establishing school directions and programs, organizing facilitates the distribution of responsibilities and the utilization of resources, actuating encourages the engagement and performance of school personnel, while controlling involves monitoring and evaluating the implementation of school programs. These four functions are interrelated in supporting systematic school management, improving teacher performance, and strengthening the effectiveness of educational leadership. Therefore, the systematic and continuous implementation of management functions constitutes an important aspect of enabling school principals to exercise effective educational leadership.

Keywords: *Management Functions, School Principal, Educational Leadership, Effective Leadership, Literature Review*

PENDAHULUAN

Tantangan globalisasi saat ini menuntut penguatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya pada bidang pendidikan. Memasuki era transformasi dan implementasi merdeka belajar saat ini, sekolah wajib berinovasi agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam menghadapi pengelolaan persekolahan modern, kepala sekolah berperan penting sebagai penentu arah,

budaya, dan kualitas ekosistem secara menyeluruh. Oleh karena itu, efektivitas kepemimpinan seorang kepala sekolah menjadi faktor yang paling menentukan, memengaruhi, atau menjadi penyebab terjadi sesuatu.

Era globalisasi yang semakin berkembang, kebutuhan dalam dunia Pendidikan pun semakin kompleks sehingga pemimpin sekolah yang mampu beradaptasi dan professional diperlukan

untuk mewujudkan sekolah efektif. Secara praktis, tugas tersebut menuntut kepala sekolah menjalankan peran ganda sebagai pemimpin instruksional sekaligus manajer organisasi. Peran sebagai pemimpin diwujudkan melalui kemampuan menggerakkan warga sekolah.

Sementara peran sebagai manajer dibuktikan lewat kemampuan mengelola administrasi organisasi. Keberhasilan kepemimpinan ini hanya dapat tercapai jika fungsi-fungsi manajemen dasar diterapkan secara konsisten. Namun, realita pengelolaan lembaga pendidikan saat ini, situasi dilapangan jauh dari kata kondisi yang baik. Banyak satuan pendidikan yang mengalami kemacetan atau tidak ada peningkatan kualitas dalam proses belajar-mengajar di sekolah dikarenakan cara seorang kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah masih lemah dan hanya bergerak jika suatu masalah sudah terjadi. Oleh karena itu, koordinasi antar guru menjadi lemah dan fungsi kontrol mutu tidak berjalan optimal diakibatkan belum diterapkannya fungsi-fungsi manajemen yang terstruktur.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan sekolah mencakup perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan pendidikan (Efendi, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen oleh kepala sekolah meliputi penyusunan rencana, pembagian tugas, pengarahan terhadap warga sekolah, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program (Shanty, 2024).

Pengelolaan sekolah membutuhkan kemampuan kepala sekolah dalam menerjemahkan kebutuhan satuan pendidikan ke dalam program kerja yang terencana dan dapat dilaksanakan secara sistematis. Proses tersebut mencakup identifikasi kebutuhan sekolah, penetapan prioritas kegiatan, pembagian tanggung jawab kepada guru dan tenaga kependidikan, serta pemberian dukungan agar setiap individu dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Dalam konteks ini, fungsi manajerial tidak hanya berkaitan dengan penyusunan program, tetapi juga dengan kemampuan mengoordinasikan berbagai sumber daya agar pelaksanaan kegiatan sekolah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efendi (2024) menunjukkan bahwa fungsi manajemen

kepala sekolah memiliki keterkaitan dengan pengelolaan pendidik, tenaga kependidikan, sarana, dan prasarana dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Penerapan fungsi manajemen juga berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah membangun kepemimpinan yang mampu menggerakkan warga sekolah. Pemberian arahan, motivasi, komunikasi yang terbuka, dan koordinasi secara berkelanjutan menjadi bagian penting dalam menciptakan hubungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru. Hasil kajian Azizah & Tiadilona (2023) melalui systematic literature review menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru melalui penerapan fungsi manajemen yang tepat, penggunaan pendekatan kepemimpinan yang sesuai, serta pemberian motivasi kepada guru.

Selain menggerakkan sumber daya manusia, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan mengorganisasikan pekerjaan secara proporsional agar tugas dan tanggung jawab setiap anggota sekolah dapat dilaksanakan dengan jelas. Pengorganisasian dapat diwujudkan melalui penataan struktur kerja, pembagian tugas, koordinasi antarpersonel, dan

pengaturan sumber daya berdasarkan kebutuhan sekolah. Permata (2024) menjelaskan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah mencakup fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling yang diarahkan untuk mendukung profesionalisme guru. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa fungsi manajemen perlu dipandang sebagai rangkaian proses yang saling berkaitan dalam pengelolaan sekolah, bukan sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Fungsi pengawasan menjadi bagian penting karena memberikan informasi mengenai pelaksanaan program sekaligus membantu kepala sekolah mengetahui perkembangan kinerja guru. Pengawasan dalam bidang pendidikan dapat dilakukan melalui supervisi akademik, pemantauan proses pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut terhadap permasalahan yang ditemukan. Penelitian Rusalam et al. (2022) menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan supervisi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pemantauan, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan pembinaan dan perbaikan terhadap pelaksanaan tugas guru.

Kegiatan supervisi yang dilakukan secara terencana juga dapat menjadi sarana pengembangan profesional guru. Melalui proses pengamatan dan evaluasi, kepala sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih membutuhkan perbaikan. Zohriah et al. (2022) menemukan adanya pengaruh kegiatan supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, pengawasan dalam manajemen sekolah sebaiknya diarahkan pada proses pembinaan yang berkelanjutan sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

Perubahan lingkungan pendidikan juga menyebabkan tugas manajerial kepala sekolah semakin berkembang. Selain mengelola sumber daya manusia dan program pendidikan, kepala sekolah dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan pengelolaan sekolah dengan perkembangan teknologi. Transformasi digital menuntut adanya kemampuan dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi, meningkatkan kapasitas guru, serta membangun pola kerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Nurrochman et al. (2023) menunjukkan

bahwa peran kepala sekolah dalam transformasi digital mencakup fungsi sebagai pendidik, manajer, supervisor, dan motivator.

Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dapat dipahami melalui keterpaduan antara kemampuan mengelola organisasi, mengembangkan sumber daya manusia, memberikan arahan, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Keempat aspek tersebut saling melengkapi karena perencanaan memberikan arah kegiatan, pengorganisasian mengatur pembagian tanggung jawab, pengarahan menggerakkan pelaksanaan, sedangkan pengawasan memastikan kegiatan tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan. Kajian Azizah & Tiadilona (2023) memperlihatkan bahwa fungsi manajemen yang diterapkan secara tepat menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian studi kepustakaan ini diarahkan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai penerapan fungsi manajemen kepala sekolah dalam mendukung kepemimpinan yang efektif. Fokus kajian mencakup bagaimana kepala

sekolah menyusun perencanaan, mengorganisasikan sumber daya, mengarahkan warga sekolah, serta melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan. Pendekatan tersebut memungkinkan penelitian memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keterkaitan antara fungsi manajemen dan pelaksanaan kepemimpinan di lingkungan sekolah berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan. Pendekatan *systematic literature review* juga telah digunakan dalam penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan dari berbagai artikel ilmiah yang relevan.

Secara lebih khusus, kajian ini menelaah perencanaan sebagai tahap awal dalam menentukan arah dan prioritas pengelolaan sekolah, pengorganisasian sebagai proses penataan tugas dan sumber daya, pengarahan sebagai upaya membangun motivasi serta komunikasi dalam pelaksanaan pekerjaan, dan pengawasan sebagai mekanisme evaluasi terhadap pencapaian program. Keempat aspek tersebut dikaji secara terpadu untuk melihat bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi manajerial dalam menghadapi kebutuhan sekolah yang terus

berkembang. Penelitian Permata (2024) menempatkan keempat fungsi tersebut sebagai bagian dari manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru.

Pada akhirnya, kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara fungsi manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Perhatian juga diarahkan pada tantangan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan supervisi, pengembangan profesional guru, serta tuntutan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sekolah. Penelitian mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam transformasi digital menunjukkan bahwa keberhasilan perubahan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, membangun kolaborasi, dan mengelola perubahan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*literature review*). Data yang digunakan

berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah dan buku teks yang relevan dengan fungsi manajemen kepala sekolah dan kepemimpinan efektif. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pemilihan, dan telaah literatur sesuai dengan fokus kajian. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis informasi mengenai fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam mendukung efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Hasil analisis disajikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan temuan dari berbagai sumber yang dikaji.

HASIL PENELITIAN

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen kepala sekolah memiliki keterkaitan dengan terwujudnya kepemimpinan yang efektif. Berdasarkan sintesis berbagai literatur, terdapat empat fungsi utama yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar kepala sekolah dalam mengarahkan sumber daya sekolah untuk

mencapai tujuan pendidikan. Pada fungsi perencanaan (*planning*), kepala sekolah berperan dalam menetapkan visi, misi, tujuan, program kerja, serta perencanaan anggaran sekolah. Perencanaan yang sistematis memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan program dan membantu sekolah menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan pendidikan.

Pada fungsi pengorganisasian (*organizing*), kepala sekolah mengatur struktur organisasi, pembagian tugas, dan penempatan tenaga pendidik sesuai dengan kompetensinya. Pengorganisasian yang tepat dapat mengurangi tumpang tindih tanggung jawab serta memperjelas peran guru dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan sekolah.

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) diwujudkan melalui pemberian motivasi, pengarahan, bimbingan, komunikasi, dan keteladanan kepada guru serta tenaga kependidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan dan membangun komunikasi dengan warga sekolah menjadi bagian penting dalam mendukung kinerja dan keterlibatan guru.

Selanjutnya, fungsi pengawasan (*controlling*) dilakukan melalui supervisi akademik, pemantauan kegiatan

pembelajaran, evaluasi kinerja guru, serta evaluasi program sekolah. Pengawasan tidak hanya berfungsi menemukan kekurangan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan dan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa keempat fungsi manajemen tersebut membentuk suatu siklus yang saling berhubungan. Perencanaan memberikan arah, pengorganisasian mengatur sumber daya, pelaksanaan menggerakkan seluruh komponen sekolah, sedangkan pengawasan memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan. Penerapan fungsi manajemen secara konsisten menjadi landasan penting bagi kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan yang efektif.

PEMBAHASAN

Pengertian Fungsi Manajemen Kepala Sekolah

Fungsi manajemen kepala sekolah merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengelola sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara terarah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan program, mengatur pembagian tugas, mengarahkan guru dan tenaga

kependidikan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Keempat fungsi tersebut saling berkaitan sehingga pengelolaan sekolah dapat berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian Efendi (2024) menunjukkan bahwa penerapan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidik, tenaga kependidikan, sarana, dan prasarana untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Fungsi manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan memiliki peran dalam mendukung motivasi kerja dan kinerja guru. Penerapan fungsi tersebut secara terarah membantu kepala sekolah mengelola berbagai kegiatan sekolah sekaligus menciptakan kondisi kerja yang mendukung pelaksanaan tugas guru. Dengan demikian, fungsi manajemen tidak hanya berorientasi pada pengelolaan program sekolah, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan pendidikan (Karlina et al., 2022).

Kepemimpinan yang Efektif

Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan kewenangan yang dimiliki berdasarkan jabatan, tetapi juga kemampuan dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan menggerakkan warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang efektif dapat terlihat melalui kemampuan membangun komunikasi, memberikan motivasi, melibatkan guru dalam kegiatan sekolah, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja. Azizah & Tiadilona (2023) melalui kajian *systematic literature review* menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan peningkatan kinerja guru melalui penerapan fungsi manajemen, gaya kepemimpinan, dan pemberian motivasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Suryadhiningrat et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja guru melalui kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan mendukung pelaksanaan tugas guru. Kepemimpinan yang dijalankan melalui komunikasi dan koordinasi yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan tugas secara optimal. Dengan demikian, kepemimpinan

yang efektif tidak hanya berkaitan dengan pengambilan keputusan, tetapi juga dengan kemampuan kepala sekolah dalam membangun kerja sama dan mendukung kinerja warga sekolah.

Penerapan Fungsi Manajemen Kepala Sekolah

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam menentukan arah dan prioritas kegiatan sekolah. Proses ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan tujuan, menyusun program, menentukan sumber daya yang diperlukan, serta melibatkan guru dan pihak terkait dalam penyusunannya. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis memberikan pedoman bagi sekolah dalam melaksanakan dan mengevaluasi program. Norma (2023) menunjukkan bahwa perencanaan kepala sekolah mencakup penyusunan program berdasarkan kebutuhan sekolah dan dapat melibatkan berbagai unsur dalam satuan pendidikan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah perencanaan ditetapkan, kepala sekolah perlu mengatur sumber daya dan membagi tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Pengorganisasian dilakukan melalui penataan struktur kerja, pembagian tugas, serta koordinasi antara guru dan tenaga kependidikan. Pembagian tugas yang jelas dapat membantu menghindari tumpang tindih pekerjaan dan mendukung kelancaran pelaksanaan program. Efendi (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bagian penting dari fungsi manajemen kepala sekolah dalam mendukung pelaksanaan tugas dan peningkatan mutu pendidikan.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan proses menggerakkan guru dan tenaga kependidikan agar melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah dapat memberikan motivasi, bimbingan, arahan, serta membangun komunikasi yang

terbuka dengan warga sekolah. Pendekatan tersebut diperlukan agar guru memperoleh dukungan dalam menjalankan tugas profesionalnya. Permata (2024) menunjukkan bahwa fungsi *actuating* merupakan salah satu bagian dari manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam lingkungan sekolah, pengawasan dapat dilakukan melalui supervisi akademik, observasi pembelajaran, evaluasi kinerja, dan pemberian tindak lanjut terhadap hasil yang ditemukan. Pengawasan sebaiknya tidak hanya diarahkan untuk menemukan kekurangan, tetapi juga menjadi dasar dalam memberikan pembinaan kepada guru. Rusalam et al. (2022) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru,

sehingga kegiatan pengawasan dapat digunakan sebagai bagian dari upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Pengawasan juga dapat dilakukan melalui supervisi akademik yang diarahkan pada perbaikan proses pembelajaran. Irawansyah (2023) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara sistematis. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengawasan sebaiknya tidak berhenti pada pemantauan pelaksanaan tugas, tetapi dilanjutkan dengan pemberian arahan dan pembinaan agar guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Fungsi Manajemen dalam Mewujudkan Kepemimpinan yang Efektif

Keempat fungsi manajemen memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam mendukung kepemimpinan kepala sekolah. Perencanaan memberikan arah terhadap kegiatan, pengorganisasian mengatur sumber daya dan pembagian

tugas, pengarahan menggerakkan warga sekolah, sedangkan pengawasan memastikan pelaksanaan kegiatan tetap sesuai dengan tujuan. Dengan penerapan yang terpadu, kepala sekolah dapat menjalankan peran manajerial sekaligus membangun hubungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan sekolah. Permata (2024) menunjukkan bahwa penerapan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* merupakan bagian dari manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Efektivitas kepemimpinan juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun kerja sama dan melibatkan guru dalam proses pengelolaan sekolah. Komunikasi yang terbuka dan keterlibatan guru dapat membantu menciptakan koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan program. Azizah & Tiadilona (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang didukung oleh penerapan fungsi manajemen, gaya kepemimpinan yang sesuai, dan motivasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan demikian, fungsi manajemen dapat menjadi dasar dalam membangun kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada

administrasi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia.

Tantangan Penerapan Fungsi Manajemen

Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, serta koordinasi dalam pelaksanaan program. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan sekolah dalam menjalankan program secara optimal. Supriadi et al. (2022) menemukan bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan personel, anggaran, dan fasilitas pendukung.

Selain keterbatasan sumber daya, perkembangan teknologi juga memberikan tuntutan baru terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah perlu mampu mengarahkan guru dalam memanfaatkan teknologi, meningkatkan kompetensi digital, dan menyesuaikan pengelolaan sekolah dengan perubahan lingkungan pendidikan. Nurrochman et al. (2023) menunjukkan bahwa dalam transformasi digital kepala sekolah menjalankan berbagai peran, antara lain

sebagai manajer, supervisor, edukator, dan motivator. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi kepala sekolah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perubahan dalam pengelolaan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi juga dapat diterapkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan melalui digitalisasi supervisi akademik. Nugroho & Hidayati (2023) menunjukkan bahwa program digitalisasi supervisi akademik dapat mendukung proses pemantauan dan pengembangan mutu kinerja guru. Pemanfaatan teknologi dalam supervisi memungkinkan proses pengelolaan dan evaluasi dilakukan secara lebih terstruktur, sehingga kepala sekolah dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan pembinaan kepada guru. Oleh karena itu, kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan fungsi manajerial kepala sekolah.

Selain digitalisasi supervisi, perubahan lingkungan pendidikan juga menuntut adanya transformasi dalam kepemimpinan kepala sekolah. Zai et al. (2024) menjelaskan bahwa transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital berkaitan dengan kemampuan pemimpin

dalam menyesuaikan pengelolaan sekolah dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen perlu dilaksanakan secara adaptif, sehingga kepala sekolah tidak hanya mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, tetapi juga mampu menyesuaikan pelaksanaannya dengan perkembangan lingkungan pendidikan.

Sintesis Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, penerapan fungsi manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Keempat fungsi tersebut membentuk suatu proses yang berkesinambungan, mulai dari menentukan arah melalui perencanaan, mengatur sumber daya melalui pengorganisasian, menggerakkan warga sekolah melalui pengarahan, hingga memastikan ketercapaian program melalui pengawasan. Hasil penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa penerapan fungsi tersebut berkaitan dengan pengelolaan sumber daya sekolah, profesionalisme, supervisi, motivasi, dan kinerja guru

(Azizah & Tiadilona, 2023; Efendi, 2024; Permata, 2024).

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif membutuhkan keseimbangan antara kemampuan memimpin dan kemampuan mengelola organisasi sekolah. Kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk menentukan kebijakan, tetapi juga harus mampu mengatur sumber daya, membangun komunikasi, memberikan motivasi, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen secara terpadu dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam mengarahkan sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas kinerja warga sekolah (Anggraini & Rindaningsih, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) merupakan bagian yang saling berkaitan dalam mendukung kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Perencanaan memberikan arah terhadap program dan tujuan sekolah,

pengorganisasian mengatur pembagian tugas dan pemanfaatan sumber daya, pelaksanaan mendorong keterlibatan serta kinerja warga sekolah, sedangkan pengawasan memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan keempat fungsi tersebut secara konsisten membantu kepala sekolah menjalankan peran manajerial sekaligus kepemimpinan secara lebih terarah. Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam memberikan arahan, tetapi juga oleh kemampuan mengintegrasikan seluruh fungsi manajemen dalam pengelolaan sekolah secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian, kepala sekolah disarankan untuk menerapkan fungsi manajemen secara terpadu, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, serta menjadikan hasil supervisi sebagai dasar pembinaan dan perbaikan kinerja guru. Selain itu, peningkatan kompetensi manajerial dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian

ini melalui penelitian lapangan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai penerapan fungsi manajemen kepala sekolah dalam mendukung efektivitas kepemimpinan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. R., & Rindaningsih, I. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.35706/muntazam.v5i2.13301>
- Azizah, A. L., & Tiadilona, W. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Systematic literature review. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 11(2), 53–62. <https://doi.org/10.23960/jmmp.v11.i2.2023.03>
- Efendi. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan standar mutu pendidikan di UPTD SPF SMP Negeri 1 Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 5(3).
- Irawansyah, B. (2023). Peningkatan kinerja guru dalam mendesain

- pembelajaran secara sistematis melalui supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 5 Moyo Hilir tahun pelajaran 2022–2023. *Jurnal Kependidikan*.
- Karlina, T., Manalu, M., & Amini, M. (2022). Profil fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Norma. (2023). *Implementasi fungsi-fungsi manajemen kepala sekolah SMA Negeri 5 Bulukumba*. UIN Alauddin Makassar.
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023). Implementasi program digitalisasi supervisi akademik kepala sekolah dalam mutu kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. *Academy of Education Journal*, 14(2).
- Nurrochman, T., Darsinah, & Wafroaturrohman. (2023). Peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah melalui transformasi digital pasca pandemi di sekolah dasar. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3). <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6905>
- Permata, R. (2024). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v4i1.455>
- Rusalam, Elpisah, & Fahreza, M. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 17 Pangkep. *Jurnal Education and Development*, 10(2).
- Shanty. (2024). Peran fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Setia Negara Palembang. *UNISAN JURNAL*, 3(1), 958–965.
- Supriadi, H. M., Sauri, S., & Soro, S. H. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah menengah pertama di SMPN 3 dan SMPN 33 Kota Bandung. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 705–713.
- Suryadhiningrat, R. F. K., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

- (studi kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 164–174.
- Zai, D., Zega, Y., Giatman, M., & Ernawati. (2024). Transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(6), 1109–1116.
- Zohriah, A., Suryana, A., & Pandidin, I. R. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.574>

